



Teacher Management in the Use of Wordwall Media to Improve Learning Outcomes of Sixth Grade Students: A Study at Elementary School 1 Pamulihan and Elementary School 2 Pamulihan, Garut

Gina Maryati ^{1a*}, Wiwik Dyah Aryani ^{2b}

^{1,2} Universitas Islam Nusantara, Indonesia

^a ginamaryati@gmail.com, ^b wiwikdyaharyani@gmail.com

Article History:

Received:

12-04-2025

Revised:

11-05-2025

Accepted:

04-06-2025

Keywords:

Teacher Management,
Wordwall Media, Learning
Outcomes, Interactive Learning,
Elementary School

*Correspondence Address:

ginamaryati@gmail.com

Abstract:

This study aims to examine teacher management in the use of interactive learning media Wordwall as an effort to improve the learning outcomes of sixth grade students at SDN 1 Pamulihan Garut and SDN 2 Pamulihan Garut. The background of this study is the low student learning outcomes influenced by the minimal variety of learning media used by teachers. The method used is a qualitative approach with descriptive methods, through observation, interview, and documentation techniques. The main focus of this study includes planning, organizing, implementing, and evaluating carried out by teachers in using Wordwall. The results of the study are expected to provide an overview of how effective management of Wordwall media is able to create interesting, interactive, and meaningful learning, and is able to improve student learning outcomes. In addition, this study also identifies supporting and inhibiting factors in the implementation of Wordwall media in elementary school environments. These findings are expected to be a reference for the development of technology-based learning strategies at the elementary education level.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Introduction (مقدمة)

Menurut George R. Terry dan Leslie W. Rue yang dialih bahasakan oleh G.A Ticoalu (2016), Manajemen merupakan suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok kearah tujuan organisasi atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen merupakan suatu kegiatan yang pelaksanaannya adalah managing-pengelolaan, sedangkan pelaksanaannya disebut manajer atau pengelola. Pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk generasi yang berkualitas. Namun, hasil belajar siswa di beberapa sekolah dasar masih rendah, salah satunya disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif dan inovatif. *Wordwall* sebagai media interaktif berbasis teknologi hadir sebagai solusi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan memotivasi siswa. Penelitian ini

difokuskan pada manajemen guru dalam penggunaan *Wordwall* yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Namun, realitas di lapangan menunjukkan masih banyak murid yang kurang memahami materi karena Kegiatan pembelajaran yang monoton dan membosankan. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengkaji manajemen guru dalam penggunaan media pembelajaran. Keunikan penelitian terletak pada fokus terhadap penggunaan media pembelajaran, sekaligus membandingkan implementasinya di dua sekolah dasar dengan konteks sosial-budaya berbeda, yaitu SDN 1 Pamulihan Garut dan SDN 2 Pamulihan Garut. Tidak menggunakan hipotesis kuantitatif, penelitian ini berorientasi pada analisis kualitatif yang mendeskripsikan praktik manajemen guru dalam penggunaan media pembelajaran.



Method (منهج)

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan tujuan memberikan gambaran faktual, sistematis, dan akurat mengenai penerapan manajemen kelas berbasis aturan serta pengaruhnya terhadap pembentukan kedisiplinan murid sekolah dasar. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikannya apa adanya. Selanjutnya, peneliti memberikan ilustrasi yang lengkap dan mendukung hasil penelitian yang disajikan (Sidiq & Choiri, 2019). Sasaran penelitian adalah guru dan murid di dua sekolah dasar, yaitu SDN 1 Pamulihan Garut dan SDN 2 Pamulihan Garut, yang dipilih secara purposif berdasarkan perbedaan karakteristik sosial serta lingkungan sekolah. Subjek penelitian meliputi guru kelas yang menerapkan pembelajaran menggunakan media.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran serta interaksi guru dan murid dalam penerapan aturan kelas. Wawancara digunakan untuk menggali pengalaman, persepsi, dan strategi guru dalam mengelola kelas, sedangkan dokumentasi difokuskan pada catatan, foto, atau dokumen sekolah yang relevan dengan pengelolaan kelas.

Prosedur penelitian dilakukan melalui tahapan: (1) perencanaan, yaitu penentuan lokasi, subjek, dan instrumen pengumpulan data; (2) pelaksanaan, yakni pengumpulan data lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi; (3) analisis awal, yaitu pengelompokan data sesuai kategori temuan; dan (4) verifikasi, berupa triangulasi untuk menjamin keabsahan data.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi. Melalui analisis ini, data yang diperoleh diolah secara sistematis untuk menggambarkan praktik penerapan aturan kelas dan kontribusinya dalam meningkatkan kedisiplinan murid.



Result (نتائج)

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Pamulihan dan SDN 2 Pamulihan dengan fokus pada manajemen guru dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan media *Wordwall*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan strategi manajemen guru di kedua sekolah, yang berimplikasi pada kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Di SDN 1 Pamulihan, guru menekankan perencanaan yang sistematis dengan cara mengintegrasikan *Wordwall* ke dalam perangkat pembelajaran. Media ini digunakan sebagai bagian inti dalam penyampaian materi, terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan penguatan konsep abstrak. Dampaknya, siswa lebih mudah memahami materi, lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelas, dan menunjukkan minat belajar yang tinggi.

Sementara itu, di SDN 2 Pamulihan, guru lebih menitikberatkan penggunaan *Wordwall* pada tahap evaluasi dan latihan. *Wordwall* dimanfaatkan dalam bentuk kuis, permainan edukatif, dan soal interaktif yang berfungsi sebagai sarana pengayaan. Walaupun siswa merasa lebih antusias, manfaatnya belum optimal karena *Wordwall* belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam pembelajaran.

Secara umum, hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan *Wordwall* berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor. Namun demikian, perbedaannya terletak pada keberlanjutan, sistematika, dan konsistensi manajemen guru dalam mengelola media tersebut.



Discussion (مناقشة)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh manajemen guru, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi. Perbedaan strategi antara SDN 1 Pamulihan dan SDN 2 Pamulihan membuktikan bahwa keberhasilan pemanfaatan *Wordwall* bukan hanya ditentukan oleh kecanggihan media, melainkan juga oleh sejauh mana guru mampu mengelolanya secara sistematis dan berkesinambungan.

Pada aspek perencanaan, guru di SDN 1 Pamulihan telah mampu mengintegrasikan *Wordwall* ke dalam perangkat pembelajaran, sehingga media ini menjadi bagian integral dari proses belajar-mengajar. Langkah tersebut sejalan dengan pendapat Terry (2016) yang menegaskan bahwa perencanaan merupakan fungsi manajemen yang menentukan arah pencapaian tujuan. Dengan perencanaan yang matang, penggunaan *Wordwall* tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, melainkan juga sebagai sarana penguatan konsep yang berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar siswa. Sebaliknya, guru di SDN 2 Pamulihan lebih banyak menggunakan *Wordwall* pada tahap evaluasi sehingga pemanfaatannya belum menyeluruh dalam mendukung proses pembelajaran.

Dalam hal pengorganisasian dan pelaksanaan, guru di SDN 1 Pamulihan berhasil mengatur sumber daya yang tersedia, baik perangkat teknologi maupun alokasi waktu, sehingga *Wordwall* dapat digunakan secara optimal dalam kegiatan inti pembelajaran. Kondisi ini membuat suasana kelas lebih interaktif dan mendorong siswa berpartisipasi aktif. Temuan ini sesuai dengan pandangan Hasibuan (2007) bahwa pengorganisasian merupakan upaya mengelompokkan dan memanfaatkan sumber daya agar tujuan dapat tercapai secara efektif. Sementara itu, di SDN 2 Pamulihan, *Wordwall* hanya digunakan sebagai media tambahan, sehingga keberlanjutan penggunaannya kurang terjamin.

Aspek evaluasi juga menunjukkan perbedaan yang cukup mencolok. Guru di SDN 1 Pamulihan tidak hanya menggunakan *Wordwall* sebagai alat penilaian formatif, tetapi juga menjadikannya sebagai dasar refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya. Hal ini selaras dengan pendapat Sudjana (2011) yang menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran berfungsi ganda: mengukur ketercapaian tujuan sekaligus menjadi bahan perbaikan proses pembelajaran. Sementara itu, guru di SDN 2 Pamulihan cenderung memanfaatkan *Wordwall* sebatas untuk melihat hasil belajar siswa tanpa melakukan refleksi mendalam.

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan penerapan media pembelajaran berbasis teknologi seperti *Wordwall* sangat bergantung pada kompetensi manajerial guru. Guru tidak hanya dituntut menguasai aspek teknis penggunaan media, tetapi juga harus mampu mengelola perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi agar media benar-benar berdampak positif pada hasil belajar. Dengan demikian, *Wordwall* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor, asalkan didukung dengan pengelolaan

yang tepat dan berkesinambungan oleh guru.



Conclusion (خاتمة)

Penelitian ini menegaskan bahwa manajemen guru memegang peranan penting dalam efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya *Wordwall*, untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian di SDN 1 Pamulihan dan SDN 2 Pamulihan menunjukkan bahwa perbedaan strategi manajemen guru menghasilkan dampak yang berbeda pula terhadap kualitas pembelajaran. SDN 1 Pamulihan yang mengintegrasikan *Wordwall* secara sistematis ke dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih signifikan dibandingkan SDN 2 Pamulihan yang masih menggunakan *Wordwall* secara insidental.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Wordwall* berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor. Namun, keberhasilan implementasinya sangat dipengaruhi oleh fungsi manajemen guru yang meliputi perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efektif, pelaksanaan yang konsisten, serta evaluasi yang reflektif.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan kompetensi guru dalam pengelolaan media digital agar *Wordwall* tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai instrumen pembelajaran yang terintegrasi dan berkesinambungan. Penelitian ini juga merekomendasikan perlunya dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah, baik dalam penyediaan sarana prasarana maupun pelatihan, agar guru dapat memaksimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar.



Bibliography (مراجع)

- Aidah, N., & Nurafni. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Di SDN Ciracas 05 Pagi. *Jurnal Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka*, 11.
- Darmawan, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Kahoot Terhadap Hasil Belajar Materi Ruang Lingkup Biologi. *EduTeach : Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2)
- Dewi, L. U., Irwandi, D. & Bahriah, E. S. (2021). Pengaruh Media Penilaian Formatif Online Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Periodik Unsur. *Jurnal Riset Pendidikan Kimia (JRPK)*, 11
- Lestari, R. D. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Wordwall Di Kelas IV SDN 01 Tanahbaya Tahun Pelajaran 2020/2021.
- Mafruhah, S., Sulistiani, I. R., & Mustafida, F. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMAI Al-Maarif Singosari Malang.
- Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda.
- Minarta, S. M., & Pamungkas, H. P. (2022). Efektivitas Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa MAN 1 Lamongan.
- Mujahidin, A. A., Salsabila, U. H., Hasanah, A. L., Andani, M., & Aprillia, W. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2022). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Wordwall. A
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanusi, A. (2015). *Sistem Nilai. Alternatif wajah-wajah pendidikan* (Y. Iriantara, Ed.; Digital). Penerbit Nuansa Cendekia.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sidiq, U., & Choiri, Moh. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (A. Mujahidin, Ed.; 1 ed.). CV. Nata Karya.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif-kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2 ed.). CV Alfabeta.
- Undang - Undang Republik Indonesia. (2003). *Undang - Undang Tentang Sistem Pembelajaran Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 430. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Uno, H.B. (2011). *Profesi Kependidikan: Masalah, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.